

**HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN DENGAN  
PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* PESERTA DIDIK KELAS X**

**SMAN 1 SOOKO MOJOKERTO**

**Rizka Miladyah Fauzan**

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : [rizkamilafa16@gmail.com](mailto:rizkamilafa16@gmail.com)

**Dwi Imroatu Julaikah, S. Pd., M. Pd**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas hasil belajar keterampilan membaca bahasa jerman peserta didik kelas X IPS-1 SMAN 1 Sooko Mojokerto. Keterampilan membaca tidak mudah dipelajari apabila peserta didik tidak terbiasa dalam membaca teks. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang penting karena dapat mempengaruhi kemahiran pada keterampilan-keterampilan bahasa yang lainnya. Oleh sebab itu, agar peserta didik tertarik, senang, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca, digunakanlah media *Big Book* yang akan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hasil belajar keterampilan membaca bahasa jerman dengan penggunaan media *Big Book* peserta didik kelas X IPS-1 SMAN 1 Sooko Mojokerto”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar keterampilan membaca peserta didik kelas X IPS 1 SMAN 1 Sooko Mojokerto dengan penggunaan media *Big Book*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan tes membaca teliti dan angket respon dan motivasi peserta didik. Penelitian ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan, penggunaan media dilakukan pada pertemuan kedua sampai keempat. Hasil data yang diperoleh disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal Bahasa Jerman (KKM) dan dianalisis berdasarkan teori kriteria kemampuan membaca menurut (Buhlmann dan Laveaus; 1992), kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar peserta didik dengan media *Big Book* dapat digunakan sebagai alternatif media dalam proses pembelajaran membaca bahasa jerman. Hal ini dilihat dari peningkatan hasil belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X IPS 1 SMAN 1 Sooko Mojokerto.

**Kata Kunci** : *Hasil Belajar, Keterampilan Membaca, Media Big Book*

## **ABSTRACT**

This study examines the outcomes of learning the German language reading skills of students class X IPS-1 SMAN 1 Sooko Mojokerto. Learning of reading skills are not easy to learn if Students are not used to reading texts. Reading skills are important skills because it can affect proficiency in other language skills. Therefore, for learners interested, happy, and have a high motivation to read, used Big Book media that will facilitate learners in the learning process. The formulation of the problem in this research is "how is the learning outcomes of German reading skill with the use of Big Book media to the tenth grade students of SMAN 1 Sooko Mojokerto. The purpose of this research is to know and describe student learning outcomes with the use Big Book media for German reading skill to the tenth grade students of X IPS-1 SMAN 1 Sooko Mojokerto. This research is a descriptive qualitative research. Data in this study were obtained from research instrument. The instrument of this research is a meticulous test and non test in the form of questionnaire response and motivation of learners. The study was conducted during 4 meetings, application of the media performed at the second meeting until the fourth meeting. Results obtained data adjusted to the minimum competens criteria German and analyzed based on the theory of reading skills criteria (Buhlmann und Laveaus;1992). Based on the data descriptions of learning outcomes above, it can be concluded that, Big Book media can be used as an alternative teaching media that can facilitate students in learning German reading skills. It is seen from the data reading skill outcomes of the X IPS-1 students of SMAN 1 Sooko Mojokertpo showed a good learning progres at every meeting.

**Keywords :** *Learning Outcomes, Reading skill, Big Book*



## PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, rumit, dan melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Kemampuan membaca yang baik akan menunjang keberhasilan hal-hal lainnya (Tarigan, 1994: 10) dalam Kusmayadi, (2006:24). Keterampilan membaca menentukan hasil penggalan ilmu itu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca sangat diperlukan dalam dunia modern saat ini Kusmayadi, (2006:24).

Bahasa asing telah banyak diajarkan di SMA, MA, SMK, salah satunya adalah bahasa jerman. Pentingnya penguasaan bahasa (asing) juga sudah lama disinggung oleh filosof Jerman Wittgenstein, yang mengatakan *Die Grenze Meiner Welt ist die Sprache*. Artinya kurang lebih “Batas duniaku adalah bahasa”. Kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca menjadi suatu hal yang penting. Karena membaca bukanlah hal yang mudah dipelajari apabila peserta didik tidak terbiasa membaca. Menanggapi hal tersebut, sebagai guru yang profesional tentu akan berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, menarik, dan menyenangkan bagi peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, dibutuhkan strategi belajar. Sedangkan yang dimaksud strategi belajar adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah dilakukan. Dihubungkan

dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan (Suardi, 2015:29).

Agar proses pembelajaran tidak membosankan dan monoton, dipilihlah media *Big Book* yang akan memudahkan peserta didik dalam membaca teliti secara individu. Sebuah *Big Book* akan membuat pembelajaran membaca bahasa jerman lebih efektif

## KAJIAN PUSTAKA

- a. Pengertian hasil belajar  
Menurut Gagne (1988: 162) Hasil Belajar adalah penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut dengan kemampuan kemampuan (*capabilities*).
- b. Pengertian keterampilan membaca  
Gie (1998:61) dalam Rahayu, (2015:15) mendefinisikan pengertian membaca adalah serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan secara penuh perhatian untuk memahami makna.
- c. Pengertian media *Big Book*  
Menurut Gunawan, (2015) dalam Kiromi, & Fauziah, (2016:50) *Big book* merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus diantaranya terdapat gambar, warna, dan ukurannya besar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data diuraikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian dilakukan selama empat kali pertemuan. Sumber data adalah peserta didik kelas X IPS-1 SMAN 1 Sooko Mojokerto yang berjumlah 27 peserta didik. Data penelitian merupakan hasil tes membaca peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes membaca teliti dan non tes berupa angket respon dan motivasi peserta didik.

### Teknik pengumpulan data

1. Soal tes, peserta didik mengerjakan soal tes selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama belum mendapat perlakuan atau media *Big Book* belum diterapkan. Sedangkan pada pertemuan kedua sampai dengan keempat peserta didik telah diberi perlakuan oleh guru, membaca teliti dengan menggunakan media *Big Book*. Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh peserta didik saat pembelajaran membaca teliti menurut Albert et al (1961) dengan menggunakan metode SQ3R, yakni sebagai berikut: (a) peserta didik membaca sekilas teks secara bersama-sama pada media *Big Book* dengan lantang, (b) peserta didik menulis hal-hal yang dianggap penting pada kertas buram yang telah dibagi guru, (c) peserta didik mengerjakan soal tes dengan membaca teliti kembali isi teks, (d) peserta didik mengumpulkan jawaban dan beberapa peserta didik

maju ke depan kelas untuk mengutarakan jawabannya sedangkan peserta didik yang lainnya menyimak dan mengoreksi pekerjaan temannya, (e) beberapa peserta didik yang belum maju menceritakan kembali isi teks tentang apa saja yang ia pahami sembari evaluasi pembelajaran.

2. Non tes berupa angket terbuka yang dikerjakan peserta didik di akhir keseluruhan tes, untuk mengetahui respon dan motivasi peserta didik terhadap serangkaian pembelajaran yang telah dilalui. Angket tersebut dibagikan dengan cara, guru membagikan angket di luar jam pelajaran. Misalnya saat istirahat atau pulang sekolah.

### Teknik analisis data

1. Menentukan rubrik penilaian pembelajaran keterampilan membaca.
2. Mengumpulkan data hasil tes dan data hasil non tes yang sudah dinilai dengan rubrik penilaian.
3. Mengklasifikasi jumlah perolehan skor berdasarkan rubrik penilaian.
4. Menyimpulkan dan mendeskripsikan hasil analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, mulai tanggal 28 April 2017 sampai tanggal 05 Mei 2017. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu 1x45 menit. Berikut merupakan hasil penelitian penggunaan media *Big Book*

saat kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman di kelas X IPS 1 SMAN 1 Sooko Mojokerto.

Tabel 1 hasil tes pertemuan I, II, III, dan IV

No	Nama	Nilai			
		I	II	III	IV
1	ADNS	60	80	100	80
2	AI	80	90	80	80
3	AGR	70	80	100	100
4	AP	80	100	100	100
5	AQP	70	80	100	-
6	DBM	80	80	100	70
7	DHA	70	80	100	80
8	EMW	80	80	100	100
9	FLWP	90	90	80	100
10	FINA	80	80	100	100
11	FPL	80	80	80	-
12	ISS	80	90	100	90
13	JTP	80	100	100	90
14	MB	50	70	100	70
15	MAR W	80	80	100	90
16	NDF	70	90	100	100
17	PKO	80	80	100	100
18	QA	60	90	100	100
19	RDAP	70	80	100	100
20	RWI	70	80	100	100
21	RYPM	60	80	80	100
22	RPD	70	80	100	100
23	RPA	80	90	100	100
24	RWD	60	80	100	90
25	SQ	80	80	100	100

26	SRSS	70	90	100	100
27	TAM	80	80	80	100
<b>Total</b>		<b>1.980</b>	<b>2.250</b>	<b>2.610</b>	<b>2.340</b>
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>73</b>	<b>83</b>	<b>97</b>	<b>94</b>
<b>Keterangan (berdasarkan KKM)</b>		<b>Tidak Tuntas</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tuntas</b>

Tabel 2 Perolehan angket respon dan motivasi peserta didik

Ergebnis	Kriterien	Anzahl der Lernenden	Prozent
40-31	Sehr gut	21 Lernenden	77,78%
30-21	Gut	6 Lernenden	22,22%
20-11	Ausrechen	-	-
0-10	Weniger gut	-	-
<b>Quantität</b>		27 Lernenden	100%

Data hasil belajar keterampilan membaca peserta didik menunjukkan bahwa jumlah peserta didik dengan perolehan nilai dibawah KKM semakin berkurang pada setiap pertemuan. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan hasil belajar peserta didik pada setiap pertemuan.

#### 1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama nilai rata-rata kelas mencapai 73, dengan 13 peserta didik belum memperoleh nilai tuntas berdasarkan KKM (tanpa penggunaan media *Big Book*), dan hanya 1 peserta didik memperoleh nilai sangat baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca teliti bahasa Jerman peserta didik kelas X IPS 1 cukup rendah. Hampir setengah dari jumlah keseluruhan (27 peserta didik) memperoleh nilai di bawah KKM.

#### 2. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua (perlakuan media *Big Book* pertama), nilai rata-rata kelas mencapai 83 dengan 1 peserta didik belum memperoleh nilai tuntas berdasarkan KKM dan 9 peserta didik memperoleh nilai sangat baik.. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan dalam membaca teliti bahasa Jerman setelah menggunakan media *Big Book*.

#### 3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga (perlakuan kedua), nilai rata-rata kelas mencapai 97 dengan seluruh peserta didik telah mencapai KKM dan 22 peserta didik memperoleh nilai sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan hampir seluruh peserta didik memperoleh nilai sangat baik. Hal ini juga menunjukkan hasil belajar peserta didik yang signifikan.

#### 4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan terakhir (perlakuan ketiga), nilai rata-rata kelas mencapai 94 dengan 2 peserta didik belum memperoleh nilai tuntas, dan 20 peserta didik memperoleh nilai sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan penurunan hasil belajar dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini diakibatkan oleh suasana kelas yang kurang kondusif, yaitu mendekati HUT sekolah. Namun rata-rata kelas hasil belajar peserta didik masih dalam kategori

sangat baik. Sedangkan 2 peserta didik izin tidak mengikuti tes, dikarenakan mengikuti kegiatan di luar sekolah (lomba).

Berdasarkan hasil angket dapat disimpulkan bahwa, proses pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, hasil angket juga menyatakan bahwa mereka lebih nyaman dan antusias dalam membaca dengan menggunakan media ini.

## PENUTUP

### Simpulan

Hasil belajar keterampilan membaca dengan menggunakan media *Big Book* pada peserta didik kelas X SMAN 1 Soko Mojokerto memberikan dampak yang positif pada setiap pertemuan. Hal ini terbukti dari hasil tes yang diperoleh peserta didik. Selama 4 kali pertemuan menunjukkan hasil belajar membaca yang meningkat, setelah menggunakan media *Big Book*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, media *Big Book* cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar membaca teliti peserta didik kelas X.

### Saran

Tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dari pemilihan strategi belajar mengajar yang tepat, salah satunya adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Media *Big Book* terbukti sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar, terutama pada keterampilan membaca. Sehingga, media *Big Book* sangat disarankan sebagai salah satu strategi alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan. Di samping itu, dari hasil angket dapat diketahui bahwa, media *Big Book* perlu dikembangkan untuk memudahkan peserta didik dalam membaca teliti teks, atau bahkan untuk keterampilan bahasa yang lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni. 2016. Efektivitas Metode Steinberg dengan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal.unma.ac.id*, 1(12)
- Azis, A. 2014. Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Dengan mutu Pembelajaran. *Jurnal Pelopor Pendidikan*, 5(1), 49-58.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jerman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djaali, H., & Muljono, P. 2008. *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta, Grasindo.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks
- Formiatno, L. 2010. *Belajar Mendengarkan: Menjadi Guru Dan Orang Tua Sejati*. Yogyakarta; Penerbit Pustaka Angrek.
- Hidayah, M. 2013. Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013. *Lisanul'Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1).  
[http://Aresearch.upi.edu/operator/upload/s\\_jrm\\_0607725](http://Aresearch.upi.edu/operator/upload/s_jrm_0607725), diakses pada tanggal 14 September 2017
- Joni, T. R. 2016. Pembelajaran yang Mendidik: Artikulasi Konseptual, Terapan Kontekstual, dan Verifikasi Empirik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2).
- Karges-Bone, L. 2014. *Brain Tips: Simple Yet Sensational Brain-Friendly Strategies for Improving Teaching, Learning, and Parenting*. Lorenz Educational Press.
- Kiromi, dkk. 2016. **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI**, (Online), Vol 3, Nomor 50,  
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/5594>, diakses 15 Nopember 2016, 14
- Kusmayadi, I. 2006. *Think Smart Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama.
- La Ode, M. D. 2012. *Etnis Cina Indonesia dalam Politik: Politik Etnis Cina dan*

- Singkawang di Era Reformasi 1998-2008. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Meliyawati, 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*, Ed.1, Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalim. 1984. *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya
- Raco, J. R. 2010. *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rahayu, W. 2015. *Model Pembelajaran Komeks: Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Katrakter Aspek Membaca Intensif di SD*. Jakarta: Deepublish.
- Sudjana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan—Bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan—Bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Wicaksono, A., & Roza, A. S. (Eds.). 2015. *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Yuniati. 2014. *PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA **BIG BOOKS** PESERTA DIDIK KELAS IB SDN MANGIRAN KECAMATAN SRANDAKAN*, (Online)  
[http://eprints.uny.ac.id/14285/1/SKRIPS\\_I\\_YUNIATI\\_10108244087\\_PGSD.pdf](http://eprints.uny.ac.id/14285/1/SKRIPS_I_YUNIATI_10108244087_PGSD.pdf),  
Zulfikar, Budiantara I. Nyoman, 2014. *Manajemen Riser dengan Pendekatan Komputasi Statistika—Ed.1, Get. 1—* Yogyakarta: Deepublish.



**DIE LERNERERGEBNISSE DER DEUTSCH LESEFERTIGKEIT MIT DER *BIG BOOK* MEDIEN  
IN DER KLASSE X SMAN 1 SOOKO MOJOKERTO**

**Rizka Miladyah Fauzan**

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät Sprache und Kunst

Staatlichen Universität Surabaya

[rizkamilafa16@gmail.com](mailto:rizkamilafa16@gmail.com)

**Dwi Imroatu Julaikah, S. Pd., M. Pd**

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät Sprache und Kunst

Staatlichen Universität Surabaya

**AUSZUG**

Diese Untersuchung untersucht die Lernergebnisse der Deutsch Lesefertigkeit Klasse X IPS 1 SMAN 1 Sooko Mojokerto. Lesefertigkeit ist nicht leicht zu lernen, wenn der Schüler nicht daran der Text gewöhnt sein. Darüber hinaus Lesefertigkeit ist wichtig, weil anderen Sprachfertigkeiten beeinflussen kann, deswegen interessieren sie sich und haben hohe Motivation zum Lesen. Als Antwort auf diesem Problem wird es die *Big Book* Medien für das Lernen Lesefähigkeiten nutzen. Das Problem in dieser Untersuchung ist : wie ist das Lernergebniss der Deutsch Lesefertigkeit in der Klasse X IPS 1 SMAN 1 Sooko Mojokerto mit der *Big Book* Medien. Das Ziel dieser Untersuchung sind das Lernergebnisse der Lesenfertigkeiten der Schüler mit der *Big Book* Medien um die Identifizierung zu beschreiben. Diese Untersuchung ist deskriptive qualitative. Diese Untersuchungsdaten werden von Untersuchungsinstrumenten erhalten. Das verwendete Untersuchungsinstrument ist Lesefertigkeitest und Fragebogen. Diese Untersuchung wird in viermal Sitzungen gemacht. Der Medien wird in der zweiten, dritten, und vierten Sitzung umgesetzt. Die Untersuchungsdaten werden dann durch die Mindestvollständigkeitskriterien (KKM) für Deusch Unterricht, und kriterien des Lesefertigkeit Theori von (Buhlmann und Laveaus; 1992). Die Analyseergebnisse werden dann zusammengefaß. Nach dem oben genannten Ergebnisse, daß diese Medien im Deutsch Unterricht benutzen kann. Es ist aus die Medien Lernergebniss der Deutsch Lesefertigkeiten von der Schülern in der Klasse X IPS 1SMAN 1 Sooko Mojokerto zu sehen.

Schlüsselwort: *Lernergebnisse, Lesefertigkeit, Big Book Medien*

## EINFÜHRUNG

Lesen ist eine komplexe Fähigkeit, die komplex ist, beteiligt und verfügt über eine kleinere Menge von Fähigkeiten. Gute Lesefähigkeit ist die erfolgreiche Unterstützung anderer Dinge Tarigan, (1994:10) (in Kusmayadi 2006:24). Leseunterricht bestimmt auch die Wissenschaft Ausgrabung in der heutigen Ära modern Kusmayadi, (2006:24).

Deutsch sprache ist einer Fremdsprache, die in SMA, MA, SMK unterrichtet wird. Grundsätzlich hat Deutsch eine wichtige Rolle für die Entwicklung des Schülern in der Ära der Globalisierung und Informationen. Die Bedeutung der Fremdsprache ist wichtig, wie Wittgenstein gesagt hat, dass : “Die Grenze meiner Welt die Sprache ist”. Also, als ein professioneller Lehrer werden eine Lernumgebung, die Innovativ, Interessant und Spaß für die Schüler erstellen, um die Lernziele zu erreichen. So dass der Lernprozess ist nicht eintönig und langweilig. Als Antwort auf diese wird es die *Big Book* Medien für das Lernen Lesefähigkeiten nutzen.

## LITERATUR

- a. Gagne (1988:162) sagte dass, die Lernergebnisse Auftreten als Lernergebnisse oder kann mann Fähigkeit sagen.
- b. Gie (1998: 61) (in Rahayu, 2015: 15) sagte dass, Lesefertigkei war, eine Tätigkeit die Gedanken von der Symbolen um die Erklerung zu versehen .
- c. Gunawan (2015) (in Kiromi, & Fauziah 2016: 50) sagte dass, *Big Book* ist ein Medien mit dem besondere Charakterzug. Es gibt eine Bilder, Farbe und die Formatgröße.

## METHODE DER UNTERSUCHUNG

Methode in dieser Untersuchung verwendet den qualitati. Die Datenquelle ist Leseergebnisse von der Schüler der Klasse X IPS 1 SMAN 1 Sooko Mojokerto, der 27 Schülern.

### Techniken der Datenerhebung

1. Der Schüler bearbeiten Lesefertigkeitentest 4 mal, 1 mal ohne Medien und 3 mal mit der *Big Book* Medien. (Albert et el:1961) sagte dass, die Stufen war um die SQ3R Methode zu lesen sind:
  - a) Der Schülern lesen den Text einmal zusammen,

- b) Der Schülern schreiben eine wichtige Notiz in dem Papier von die Lehrerin wird gegeben,
- c) Der Schüler bearbeiten den Lesefertigkeitentest. Auch lesen den Text wieder mit sorgfältig,
- d) Der Schüler einsammeln ihre Antwort, einige Schüler nach vorn Klasse zu überbringen, während andere Schüler Korrigieren,
- e) Einige Schüler erzählen den Text mit einem Stil Sprache.

2. Der Schüler bearbeiten den Fragebogen drausen der Unterricht. Zum Beispiel: in der Pause oder nach der Schule.

### Datenanalysetechniken

1. Stellen Sie die Beurteilung der Rubrik von der Lesefertigkeit.
2. Sammeln der Testergebnisse und Fragebogen, die mit der Beurteilung der Rubrik bewertet wurden.
3. Klassifizieren der Erwerb von Noten der Schüler.
4. Die Analyse der Erwerb Noten basiert auf der Beurteilung der Rubrik basiert.

## ERGEBNISSE UND BESCHREIBUNG

Diese Untersuchung findet viermal von 28 April 2017 bis 05 Mei 2017. Jede Begegnung mit 1x45 Minuten Zeiteilung. Das Folgende ist das Ergebnis der Anwendung von *Big Book* Untersuchungmedien aktuelle deutsche der Sprachunterricht und Lernaktivitäten in der Klasse X IPS 1 SMAN 1 Sooko Mojokerto.

Tabelle 1 Diese Testergebnisse der Sitzungen I, II, III und IV

No	Name	Noten			
		I	II	III	IV
1	ADNS	60	80	100	80
2	AI	80	90	80	80
3	AGR	70	80	100	100
4	AP	80	100	100	100
5	AQP	70	80	100	-
6	DBM	80	80	100	70
7	DHA	70	80	100	80
8	EMW	80	80	100	100

9	FLWP	90	90	80	100
10	FINA	80	80	100	100
11	FPL	80	80	80	-
12	ISS	80	90	100	90
13	JTP	80	100	100	90
14	MB	50	70	100	70
15	MAR W	80	80	100	90
16	NDF	70	90	100	100
17	PKO	80	80	100	100
18	QA	60	90	100	100
19	RDAP	70	80	100	100
20	RWI	70	80	100	100
21	RYPM	60	80	80	100
22	RPD	70	80	100	100
23	RPA	80	90	100	100
24	RWD	60	80	100	90
25	SQ	80	80	100	100
26	SRSS	70	90	100	100
27	TAM	80	80	80	100
<b>Insgesamt</b>		<b>1.980</b>	<b>2.250</b>	<b>2.610</b>	<b>2.340</b>
<b>Durchschnittliche</b>		<b>73</b>	<b>83</b>	<b>97</b>	<b>94</b>
<b>Angabe (beruhen auf KKM)</b>		<b>Nicht bestehen</b>	<b>Besten</b>	<b>Besten</b>	<b>Besten</b>

Tabelle 2 Beantwortung einer Fragebogenantwort und Motivation der Schüler

Ergebnis	Kriterien	Anzahl der Lernenden	Prozent
40-31	Sehr gut	21 Lernenden	77,78%
30-21	Gut	6 Lernenden	22,22%
20-11	Ausrechen	-	-
0-10	Weniger gut	-	-
<b>Quantität</b>		27 Lernenden	100%

### Beschreibung

Nach der Datenanalyse wird es gezeigt, die Zahl der Schüler mit der Note unter KKM nimmt ab.

#### 1. Ersten Sitzung (ohne *Big Book*)

In der ersten Sitzung ist die Note 73 im Durchschnitt. Die Note von 13 Schüler sind noch unter KKM und (nur 1 Schüler), die gute Note hat. Diese Ergebnisse zeigen dass, die Lesefähigkeit der Schüler niedrig genug ist. Fast die Hälfte von dem alle Schülern (27 Schülern) in der Klasse X IPS 1 haben die Note unter dem KKM.

#### 2. Zweite Sitzung (mit *Big Book*)

In der zweite Sitzung (mit *Big Book*) ist die Note 83 im Durchschnitt. Die Note von 1 Schüler ist noch unter KKM und (9 Schülern) bekommen gute Note. Diese Ergebnisse zeigen dass, deutsch Lesefähigkeit der Schüler steigen nach der Nutzung der Medien.

#### 3. Dritte Sitzung (mit *Big Book*)

In der dritte Sitzung, (auch mit *Big Book*) ist die Note 97 im Durchschnitt. Die Note von alle Schüler sind unter KKM. und (22 Schülern) bekommen gute Note. Diese Ergebnisse zeigen dass, fast alle Schüler sehr gute Note bekommen. Diese Ergebniss zeigt auch signifikante von der Schülern.

#### 4 Vierte Sitzung (mit *Big Book*).

In der vierten Sitzung, (letzte Benutzung die *Big Book* Medien) ist die Note 90 im Durchschnitt. Es gibt 2 Schüler, dessen Note unter KKM ist. Und dann und (20 Schülern) bekommen gute Note. Diese Ergebnisse zeigen dass, eine Abnahme der Lernergebniss im Vergleich zu früheren Sitzung. Diese wird durch eine weniger förderliche Klassenatmosphäre verursacht, die sich nähern vor dem Schuljahr steht. Aber, der Notendurchschnitt liegt noch in einer sehr guten

Kategori. Währen 2 Schülern nicht der Unterricht, weil sie außerhalb der Schule folgen sind oder sie mitmachen in einem Wettbewerb.

Beruhnen auf der Fragebogenergebniss kann gefolgert werden, dass der Lernprozess gut verläuft. Im Fragebogen erklärte auch die Schüler, dass sie bequemer und begeistert zu lesen.

## ABSCHLUSS

Die Lernergebnisse der Deutsch Lesefertigkeit mit der *Big Book* Medien in der Klasse X IPS 1 SMAN 1 Sooko Mojokerto wirken sich positiv auf jeder Sitzung aus. Es erwiesen von der Lernergebniss der Schüler. Während am 4 mal Sitzungen vorzeigen verbesserte der Leselernergebniss, mit der *Big Book* Medien.

Also, die Zusammenfassung von dieser Untersuchung ist der *Big Book* Medien werden passend, um Lesefertigkeit der Schüler in der Klasse X zu verbessern.

## Vorschlag

Das Erreichen von Lernzielen kann nicht von der Auswahl passend zu Lernstrategien getrennt werden. Eines davon sind die Medien, die im Lernprozess verwendet werden. *Big Book* Medien erwissen sich als sehr hilfreich für die Schülern bei der Lernergebnisse, besondere auf Textlesefähigkeiten. So, der *Big Book* Medien kann als alternative Medien zum der Deutsch Lesefertigkeit, um die Qualität der Bildung zu verbessern werden. Aus den Ergebniss das Fragebogen soll die Medien erneunt entwickelt werden, um Lesen der Text zu erleichtern.

## BIBLIOGRAPHIE

- Anggraeni. 2016. Efektivitas Metode Steinberg dengan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal.unma.ac.id*, 1(12)
- Azis, A. 2014. Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Dengan mutu Pembelajaran. *Jurnal Pelopor Pendidikan*, 5(1), 49-58.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jerman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- diakses 15 Nopember 2016, 14:12
- Djaali, H., & Muljono, P. 2008. *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta, Grasindo.

Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks

Formiatno, L. 2010. *Belajar Mendengarkan: Menjadi Guru Dan Orang Tua Sejati*. Yogyakarta; Penerbit Pustaka Anggrek.

Hidayah, M. 2013. Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013. *Lisanul'Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1).

[http://Aresearch.upi.edu/operator/upload/s\\_jrm\\_0607725](http://Aresearch.upi.edu/operator/upload/s_jrm_0607725), diakses pada tanggal 14 September 2017

Joni, T. R. 2016. Pembelajaran yang Mendidik: Artikulasi Konseptual, Terapan Kontekstual, dan Verifikasi Empirik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2).

Karges-Bone, L. 2014. *Brain Tips: Simple Yet Sensational Brain-Friendly Strategies for Improving Teaching, Learning, and Parenting*. Lorenz Educational Press.

Kiromi, dkk. 2016. *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI*, (Online), Vol 3, Nomor 50, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/5594>, diakses 15 Nopember 2016, 14

Kusmayadi, I. 2006. *Think Smart Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama.

La Ode, M. D. 2012. *Etnis Cina Indonesia dalam Politik: Politik Etnis Cina dan Singkawang di Era Reformasi 1998-2008*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Meliyawati, 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*, Ed.I, Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Purwanto, Ngalm. 1984. *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya

Raco, J. R. 2010. *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Rahayu, W. 2015. *Model Pembelajaran Komeks: Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Katrakter Aspek Membaca Intensif di SD*. Jakarta: Deepublish.

Sudjana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tarigan, Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan—Bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan—Bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.

Wicaksono, A., & Roza, A. S. (Eds.). 2015. *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.

Yuniati. 2014. *PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA **BIG BOOKS** PESERTA DIDIK KELAS IB SDN MANGIRAN KECAMATAN SRANDAKAN*,  
(Online)

[http://eprints.uny.ac.id/14285/1/SKRIPSI\\_YUNI\\_ATI\\_10108244087\\_PGSD.pdf](http://eprints.uny.ac.id/14285/1/SKRIPSI_YUNI_ATI_10108244087_PGSD.pdf)

Zulfikar, Budiantara I. Nyoman, 2014. *Manajemen Riser dengan Pendekatan Komputasi Statistika—Ed.1*, Get. 1—Yogyakarta: Deepublish.